



## BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Latar Belakang Masalah

Laba perusahaan merupakan informasi yang sangat menarik perhatian para *stakeholder*. *Stakeholder* biasanya beranggapan bahwa laba yang besar mencerminkan kondisi perusahaan yang baik. Namun, mereka tidak mengetahui apakah informasi yang terkandung oleh laba tersebut mempunyai kualitas tinggi. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan terutama para investor.

Salah satu isu yang sedang berkembang di bidang analisis perpajakan yang menarik perhatian adalah mengenai *book tax differences*. *Book tax differences* adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. *Poernomo* (2008) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi, sedangkan laba fiskal adalah laba atau rugi selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menjadi dasar perhitungan PPh.

Dalam praktik di Indonesia, perusahaan bisnis menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan menyusun laporan keuangan fiskal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Berawal dari hal tersebut kemudian muncul istilah laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Perbedaan kedua dasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan perhitungan laba (laba) suatu entitas.

Perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk memenuhi kedua tujuan tersebut. Untuk menjembatani adanya perbedaan tujuan kepentingan dalam penyusunan laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal, perusahaan hanya perlu menyelenggarakan pembukuan menurut akuntansi komersial. Namun, ketika perusahaan akan menyusun laporan keuangan fiskal maka dilakukan rekonsiliasi terhadap laporan keuangan komersial tersebut. Rekonsiliasi fiskal adalah penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan komersial dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan perpajakan sehingga diperoleh laba fiskal.

Oleh karena adanya dasar penyusunan yang berbeda dalam perhitungan laba menurut komersial dengan menurut perpajakan maka menyebabkan perbedaan jumlah antara penghasilan sebelum kena pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) atau yang dapat disebut dengan *book tax differences*.

Penyebab perbedaan yang terjadi antara penghasilan sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak dapat dikategorikan menjadi perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*).

Perbedaan permanen timbul karena adanya peraturan yang berbeda terkait dengan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan, sedangkan perbedaan temporer timbul sebagai akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya menurut Standar Akuntansi Keuangan dan menurut Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perbedaan temporer yang timbul, tercermin dalam laporan keuangan

Ⓢ Komersial sebagai pajak tangguhan (*deferred taxes*). Pajak tangguhan dapat berupa aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. PSAK No. 46 menyebutkan bahwa aset pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan yang dapat dipulihkan dimasa mendatang karena nilai tercatat aset lebih rendah dari dasar pengenaan pajaknya. Sedangkan kewajiban pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan terutang dimasa depan karena nilai aset tercatat lebih tinggi dari dasar pengenaan pajaknya. Akun pajak tangguhan dilaporkan dalam neraca sebagai aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. Dalam PSAK No. 46 diatur mengenai penyajian pajak tangguhan di laporan keuangan yaitu bahwa aset pajak dan kewajiban pajak harus disajikan terpisah dari aset dan kewajiban lainnya dalam neraca serta dibedakan dari aset pajak kini dan kewajiban pajak kini. Pajak tangguhan juga disajikan di laporan laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Beberapa penelitian telah memberikan bukti bahwa *book tax differences* mengandung informasi mengenai kinerja masa depan. Jackson (2009) membuktikan bahwa perbedaan permanen memiliki pengaruh negatif terhadap beban pajak. Sedangkan perbedaan temporer memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan pada laba sebelum pajak. Hanlon (2005) menyatakan bahwa semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal akan menunjukkan “*red flag*” bagi pengguna laporan keuangan. Wijayanti (2008) juga berhasil membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki *book tax differences* baik positif maupun negatif memiliki laba yang kurang persisten. Tanya Tang (2006) dalam Martani dan Persada (2008) menyatakan bahwa manajemen yang memiliki intensif atas kinerja keuangan perusahaan cenderung menggunakan peluang yang diciptakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓢ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ⓢ Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perbedaan yang ada pada standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga terjadi distorsi pada *book tax differences*.

Selain itu beberapa literatur analisis keuangan menegaskan peranan *book-tax differences* untuk menilai kualitas laba yang dilaporkan oleh manajemen.

Contohnya, Revsine *et al.* (1999, 633) menyatakan: “ *A widening excess of book income over taxable income...represents a potential danger signal that should be investigated, because...it might be an indication of deteriorating earnings quality*”,

Palepu *et al* (2000) dalam Hanlon (2005) menyatakan bahwa semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal menunjukkan “*red flag*” bagi pengguna laporan keuangan, dan Penman (2001; 612) juga menyatakan bahwa *book-tax differences* dapat digunakan sebagai diagnosa untuk mendeteksi adanya manipulasi pada biaya utama suatu perusahaan.

Oleh karena *book-tax differences* dapat mewakili keleluasaan manajemen dalam proses akrual, maka banyak penelitian menggunakan perbedaan tersebut sebagai indikator manajemen laba dalam menilai kualitas laba (Joos *et al.*, 2000; Mills dan Newberry, 2001; Phillips *et al.*, 2003; Ratmono, 2004; Yulianti, 2004).

Joos *et al.* (2000) membuktikan hubungan negatif antara laba dengan *return* saham pada perusahaan yang mempunyai perbedaan besar antara laba akuntansi dan laba fiskal sebagai bukti adanya manajemen laba. Mills dan Newberry (2001) membuktikan bahwa *book-tax differences* berhubungan positif dengan intensif pelaporan keuangan seperti *financial distress* dan pemberian bonus. Phillips *et al.*

(2003) membuktikan adanya praktik manajemen laba dengan menggunakan biaya pajak tangguhan sebagai proksi *discretionary accrual*. Terakhir, Lev dan Nissim (2004) menemukan bahwa rasio laba akuntansi terhadap fiskal dapat memprediksikan pertumbuhan laba lima tahun kedepan, dan berhubungan kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(lemah) dengan *return* saham masa depan dalam periode sebelum (sesudah) penerapan SFAS No. 109.

Penelitian-penelitian diatas telah membuktikan bahwa peranan *book-tax differences* untuk menilai kualitas laba melalui praktik manajemen laba, namun belum ada bukti secara langsung bahwa *book-tax differences* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Memahami hubungan antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan hal yang penting karena informasi tersebut dapat memberikan bukti mengenai kegunaan penghasilan kena pajak dalam menentukan nilai perusahaan (Jackson, 2009). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat *book tax differences* dalam memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini, *book tax differences* dibagi menjadi dua komponen, yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Pertumbuhan laba, diukur dari perubahan pada laba bersih akuntansi. Dalam penelitiannya, Jackson (2009) memisahkan pertumbuhan pada laba menjadi dua komponen, yaitu laba sebelum pajak dan beban pajak. Hal ini dikarenakan pertumbuhan berhubungan dengan perubahan pada laba sebelum pajak atau perubahan pada beban pajak penghasilan masa depan. Namun, dalam penelitian ini pertumbuhan laba akan diteliti dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *book tax differences* dalam memprediksi laba dimasa sekarang, diberi judul “**ANALISIS PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Rumusan Masalah

Ⓒ Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya *book tax differences* dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba dan memberi informasi mengenai kualitas laba yang dilaporkan perusahaan. Logika yang mendasarinya adalah adanya sedikit kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam pengukuran penghasilan kena pajak sehingga *book tax differences* dapat memberikan informasi tentang *management discretion* dalam proses akrual ( Wijayanti, 2006). Pada penelitian tersebut komponen *book tax differences* yang diuji umumnya hanyalah komponen perbedaan temporer yang tercermin dalam pajak tangguhan.

Manajemen laba dan kualitas laba terkait dengan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba, memungkinkan hasil kinerja perusahaan yang diukur dengan laba menjadi tampak baik. Namun, laba tersebut tidak menunjukkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Berbeda dengan kualitas laba yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Perusahaan yang menghasilkan laba berkualitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh *book-tax differences* terhadap laba perusahaan.

## Ⓒ Rumusan Masalah Penelitian

Menghadapi masalah seperti yang disajikan diatas, masalah yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teorikal untuk mengatasi kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh *book-tax differences* terhadap laba perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Apakah perbedaan permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
- Apakah perbedaan temporer berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran umum atau karakteristik data masing-masing variabel yaitu variabel perbedaan permanen dan perbedaan temporer.
2. Mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam memprediksi hubungan antara variabel perbedaan permanen dan perbedaan temporer dengan pertumbuhan laba.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perbedaan permanen terhadap pertumbuhan laba.
4. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perbedaan temporer terhadap pertumbuhan laba.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pemakai informasi akuntansi, untuk dapat memahami nilai informatif dari *book tax differences* dalam memprediksi kinerja perusahaan masa depan serta mengetahui akibat-akibat yang mungkin ditimbulkan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan informasi keuangan yang disajikan.
2. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian dan analisa laporan keuangan.

3. Bagi peneliti, untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

